

**KONTRIBUSI *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO)
TERHADAP KECANDUAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL PADA SISWA**

SKRIPSI

*”Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
studi Jenjang Program Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling”*

Dosen Pembimbing:

Dr. Afdal, M. Pd., Kons.



Oleh:

CHASIA FERA EFENI

16006097/2016

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

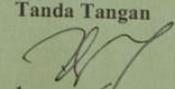
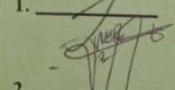
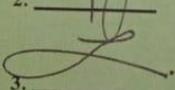
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Padang

Judul : Kontribusi *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap
Kecanduan Penggunaan Media Sosial Pada Siswa
Nama : Chasia Fera Efeni
NIM/TM : 16006097/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Oktober 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons	 1. _____
2. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons	 2. _____
3. Anggota	: Zadrian Ardi, S.Pd, M.Pd., Kons	 3. _____

PERSETUJUAN SKRIPSI

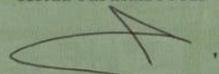
KONTRIBUSI *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO) TERHADAP
KECANDUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
PADA SISWA

Nama : Chasia Fera Efeni
NIM/TM : 16006097/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, 16 Oktober 2020

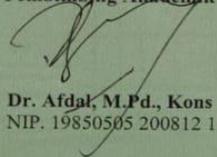
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chasia Fera Efeni
NIM/TM : 16006097/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kontribusi *Fear of Missing Out (FoMO)* terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial Pada Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Oktober 2020
Saya yang menyatakan,



Chasia Fera Efeni
NIM. 16006097

ABSTRAK

Chasia Fera Efeni. 2020. Kontribusi *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kecanduan media sosial adalah salah satu jenis kecanduan yang disebabkan oleh internet. Kecanduan media sosial adalah individu merasa selalu terdorong untuk mempertahankan *onlinenya* dengan cara yang mungkin dalam beberapa keadaan dan mengarah pada penggunaan media sosial secara berlebihan. Individu dengan *Fear of Missing Out* (FoMO) yang tinggi cenderung membuka media sosial dimanapun dan kapanpun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Fear of Missing Out* (FoMO), kecanduan penggunaan media sosial siswa, dan untuk mengetahui kontribusi *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap kecanduan penggunaan media sosial siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa SMA/SMK Negeri Kota Padang yang berjumlah 330 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dengan pilihan jawaban skala model *likert*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik persentase dan analisis linier sederhana, dengan bantuan program SPSS *for windows 20.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 158 dan persentase 47,9%, tingkat Kecanduan Media Sosial siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebesar 193 dan persentase 58,5%, dan terdapat kontribusi antara *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada Siswa terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,68. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) siswa maka semakin tinggi pula kecanduannya untuk menggunakan media sosial. Berdasarkan penelitian ini diharapkan Guru BK (Konselor) dapat memberikan layanan yang tepat agar dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan dalam hal *Fear Of Missing Out* (FoMO) maupun kecanduan penggunaan media sosial sehingga kegiatan belajar siswa tidak terganggu.

Kata kunci: *Fear of Missing Out* (FoMO), Kecanduan Media Sosial, Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dalam melancarkan penyelesaian pembuatan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat dan Salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita pada jalan kebaikan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan judul “Kontribusi *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial Pada Siswa”

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bimbingan maupun motivasi. Untuk itu peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang serta Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku Ketua Labor Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang serta selaku dosen penguji.
4. Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberi semangat dan dukungan, baik moril maupun materil selama peneliti mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Ramadi selaku staf Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang membantu dalam proses administrasi.
7. Bapak Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidikan SMA Negeri 7 Padang, SMA Negeri 10 Padang, SMA Negeri 13 Padang, SMK Negeri 6 Padang dan SMK Negeri 1 Sumbar, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh anggota keluarga atas segala do'a dorongan moril dan materil, terutama Bapak dan Ibu di kampung yang sudah senantiasa selalu memberi

support dan doa terbaik untuk peneliti, dan selalu berjuang untuk membiayai pendidikan peneliti. Selanjutnya kepada Ayah dan Ibu yang sudah senantiasa dalam memberikan dukungan dan membimbing peneliti dalam kehidupan sehari-hari dan menyediakan fasilitas yang sangat nyaman selama mengikuti pendidikan di kota Padang.

9. Adik peneliti yang selalu mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi ini Gusman Efendi.
10. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan serta motivasi yang menjadikan peneliti semangat dalam penyelesaian skripsi. Teruntuk teman seperjuangan yang senantiasa membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini Lia Mita Syahri, Muhammad Alfisyahrin, Lisma Tusa'diah, Hasnah Karimah, Dira Yulmi, Amalia Dinung, Syifa Ulfah, S.Pd, Rifaty Nizhomy, Indri Amanda, dan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
11. Rekan-rekan mahasiswa BK angkatan 2016 dan para senior yang membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
12. Seluruh Guru dan siswa SMA Negeri 7 Padang, SMA Negeri 10 Padang, SMA Negeri 13 Padang, SMK Negeri 6 Padang dan SMK Negeri 1 Sumbar, yang dengan senang hati dan sukarela selalu membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan Atas saran dan kritiknya peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kecanduan Media Sosial	
1. Pengertian Kecanduan Media Sosial.....	12
2. Aspek-aspek Kecanduan Media Sosial	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Media Sosial	17
B. <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i>	
1. Pengertian <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i>	20
2. Karakteristik Individu yang Mengalami FoMO.....	22
3. Aspek-aspek <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i>	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Fear of Missing Out</i> (<i>FoMO</i>)	25
C. Kaitan antara <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> dengan Kecanduan Media Sosial.....	27
D. Penelitian Relevan.....	30
E. Kerangka Konseptual	31
F. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	35

2. Sampel.....	36
C. Definisi Operasional.....	38
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	39
E. Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif	41
2. Pengujian Persyaratan Analisis	42
3. Pengujian Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	45
2. Deskripsi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial ...	49
3. Uji Normalitas Data Menggunakan Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i>	55
4. Uji Linearitas Data Variabel <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO)(X) terhadap Variabel Kecanduan Penggunaan Media Sosial (Y).....	56
5. Kaitan <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) dengan Kecanduan Penggunaan Media Sosial	57
B. Pembahasan	
1. <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	59
2. Kecanduan Penggunaan Media Sosial	60
3. Kaitan <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) dengan Kecanduan Penggunaan Media Sosial	61
4. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Data Hasil Wawancara dengan Mahasiswa.....	7
Tabel 2.	Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.	Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.	Daftar Skor Jawaban Item Skala.....	40
Tabel 5.	Deskripsi Data <i>Fear Of Missing Out</i> (FoMo) (n=330).....	45
Tabel 6.	<i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO) siswa dilihat dari aspek <i>Autonomy</i> (n=330).....	46
Tabel 7.	<i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO) siswa dilihat dari aspek <i>Competence</i> (n=330).....	47
Tabel 8.	<i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO) siswa dilihat dari aspek <i>Relatedness</i> (n=330).....	48
Tabel 9.	Deskripsi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa (n=330).....	49
Tabel 10.	Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa dilihat dari aspek Pengabaian (<i>salience</i>) (n=330).....	50
Tabel 11.	Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa dilihat dari aspek Perubahan mood (<i>mood modification</i>) (n=330).....	51
Tabel 12.	Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa dilihat dari aspek Toleransi (<i>tolerance</i>) (n=330).....	52
Tabel 13.	Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa dilihat dari aspek Gejala Penarikan (<i>symptom withdrawal</i>)(n=330).....	53
Tabel 14.	Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa dilihat dari aspek Konflik (<i>conflict</i>)(n=330).....	54
Tabel 15.	Kecanduan Penggunaan Media Sosial Siswa dilihat dari aspek Kambuh (<i>relapse</i>)(n=330).....	55
Tabel 16.	Uji Normalitas Data Variabel <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) (X) Terhadap Kecanduan Penggunaan Media	

	Sosial (Y) (n=330).....	56
Tabel 17.	Uji Linearitas Data Variabel <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) (X) Terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial (Y) (n=330).....	56
Tabel 18.	ANOVA Analisis Regresi Linier Sederhana <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) (X) Terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial (Y) (n=330).....	57
Tabel 19.	Koefisien Analisis Regresi Linier Sederhana Kontribusi <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) (X) Terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial (Y) (n=330).....	58

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	74
2. Instrumen Penelitian.....	77
3. Hasil Judge Oleh Ahli	88
4. Tabulasi Data Hasil Penelitian (FoMO).....	95
5. Tabulasi Data (FoMO) Aspek <i>Autonomy</i>	103
6. Tabulasi Data (FoMO) Aspek <i>Competence</i>	113
7. Tabulasi Data (FoMO) Aspek <i>Relatedness</i>	123
8. Tabulasi Hasil Data Penelitian Kecanduan Penggunaan Media Sosial.....	133
9. Tabulasi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial Aspek Pengabaian (<i>Salience</i>)	141
10. Tabulasi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial Aspek Perubahan Mood (<i>Mood Modification</i>).....	151
11. Tabulasi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial Aspek Toleransi (<i>Tolerance</i>).....	161
12. Tabulasi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial Aspek Gejala Penarikan (<i>Symptom Withdrawal</i>)	171
13. Tabulasi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial Aspek Konflik (<i>Conflic</i>).....	181
14. Tabulasi Data Kecanduan Penggunaan Media Sosial Aspek Kambuh (<i>Relapse</i>).....	191
15. Uji Normalitas Data	201
16. Uji Linearitas Data	203
17. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	205
18. Surat Izin Penelitian	207
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	210
20. Surat Izin Menggunakan Instrumen	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat telah banyak mengalami perubahan, salah satunya perubahan teknologi (Nasution, 2017). Masyarakat saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perubahan kehidupan dari serba manual menjadi serba otomatis atau dapat dikatakan serba *online* dengan menggunakan internet. Berdasarkan data APJII (2018) pengguna internet di Indonesia tahun 2018 naik 10,12% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencapai 27 juta pengguna, artinya ada 171,17 juta jiwa pengguna internet dari total 246,16 juta jiwa penduduk Indonesia berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik). Dengan adanya internet dapat membantu mempermudah manusia dalam mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan segala bidang kehidupan seperti industri, pendidikan, hobi, bisnis, hingga hiburan seperti penggunaan media sosial.

Pengguna media sosial semakin hari semakin berkembang, mulai dari anak-anak, dewasa, bahkan orangtua pun sudah memiliki dan menggunakan media sosial. Menurut APJII (2017) kebanyakan pengguna media sosial adalah remaja, hal tersebut dikarenakan remaja Indonesia cenderung mengikuti *lifestyle* yang terbaru.

Menurut Fitriani (2017) media sosial merupakan media *online* yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun jaringan. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis

internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Contoh media sosial yang banyak digunakan masyarakat di Indonesia adalah *whatsapp, youtube, facebook, blog, twitter, instagram* dan lain-lain. Media sosial sudah sangat mudah diakses melalui *smartphone* yang cukup terisi kuota internet dan atau jaringan WiFi (*wireless*).

Akses yang mudah bagi penggunaan media sosial ditambah dengan tawaran hiburan yang menarik yang disuguhkan oleh media sosial sehingga membuat media sosial menjadi salah satu kebutuhan orang di zaman modern hingga menyebabkan kecanduan. Menurut Young (Coralia, Qodariah, & Yanuvianti, 2017) kecanduan dikaitkan dengan dorongan yang tidak terkendali dan disertai dengan hilangnya kontrol, keasyikan dengan penggunaan dan terus menggunakan meskipun menyebabkan masalah pada perilaku. Marselina (2018) menjelaskan bahwa kecanduan media sosial merupakan seperangkat aplikasi dalam jaringan internet yang memudahkan penggunanya untuk berpartisipasi dalam membagi berita, informasi, dan konten kepada orang lain dengan menghabiskan waktu yang sangat banyak dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat *online* dan seseorang yang kecanduan merasa terhukum apabila tidak memenuhi hasratnya.

Untuk menunjukan kecanduan penggunaan media sosial ada beberapa aspek penentu antara lain aspek yang dikemukakan oleh Griffiths,

Kuss, & Demetrovics (2014) yang terdiri dari Pengabaian (*Salience*), Perubahan Mood (*Mood Modification*), Toleransi (*Tolerance*), Gejala Penarikan (*Symptom Withdrawal*), Konflik (*Conflict*), dan Kambuh (*Relapse*).

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecanduan media sosial seperti yang dikemukakan oleh Turel & De Corral (Griffiths, Kuss, & Demetrovics, 2014) yang terdiri dari Kognitif-Behavior (*Cognitive-Behavior*), Keterampilan sosial (*Social Skill*), dan Sosio-Kognitif (*Socio-Cognitive*). Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh Marlina (2017) dari 20 subjek yang dilakukan wawancara menunjukkan 90% pengguna internet secara berlebih digunakan selama 20 jam setiap minggunya. Bahkan 85% diantaranya merasa gelisah dan tidak nyaman ketika menggunakan internet. Namun dalam perkembangannya klasifikasi penggunaan/kecanduaan internet/media sosial disebabkan oleh gejala baru yang disebut *Fear Of Missing Out* (FoMO).

Fear of Missing Out (FoMO) adalah ketakutan akan kehilangan momen berharga individu/ kelompok lain ketika individu tersebut tidak dapat hadir di dalamnya. Hal ini menyebabkan keinginan yang terus menerus untuk tetap terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain melalui dunia maya (Przybylski, 2013). Individu dengan *Fear of Missing Out* (FoMO) cenderung membuka media sosial lebih sering disaat bangun tidur, sebelum tidur, makan dan adanya kemungkinan menggunakannya

ketika sedang mengendarai kendaraan (Przyblysky, Murayama, DeHaan & Gladwell, 2013).

Ketika individu memiliki tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) yang tinggi akan cenderung menggunakan internet melalui berbagai aplikasi media sosial, *searching*, ataupun *instan messaging* dan membuat internet menjadi segalanya bagi individu yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun (Przyblysky, Murayama, DeHaan & Gladwell, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuster, Camaro, & Oberst (2017) menunjukkan bahwa mengakses jejaring sosial melalui ponsel menghadirkan perilaku adiktif dan sangat berkorelasi dengan *Fear of Missing Out*. Dari hasil penelitian tersebut, sebanyak 7,6% dari sampel beresiko mengalami kecanduan pada jejaring sosial *online*.

Fenomena yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Julianingsih (2019) tentang Hubungan Antara *Locus of control* dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan kecenderungan kecanduan internet pada penggemar *korean wave*, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Locus of control* dan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan kecenderungan kecanduan internet pada penggemar *korean wave*. Penggemar dengan *Locus of control* internal walaupun didukung dengan tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) yang tinggi maka tidak akan membuat penggemar mudah untuk mengalami kecenderungan kecanduan internet. Sedangkan penggemar dengan *Locus of control* eksternal yang didukung oleh tingkat *Fear of*

Missing Out (FoMO) yang tinggi pada dirinya membuat penggemar semakin mudah untuk mengalami kecenderungan kecanduan internet/media sosial.

Selanjutnya pada penelitian Marlina (2017) tentang Hubungan Antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan Kecenderungan Kecanduan Internet Pada *Emerging Adulthood* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan kecenderungan kecanduan internet pada *emerging adulthood*, yang mana *Fear of Missing Out* (FoMO) memberikan sumbangan efektif sebesar 46,4 % terhadap kecenderungan kecanduan internet pada *emerging adulthood*. Artinya semakin tinggi tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) maka cenderung semakin tinggi tingkat kecenderungan kecanduan internet pada *emerging adulthood* dan sebaliknya.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Hariadi, 2018) hubungan antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan kecanduan media sosial pada remaja menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan kecanduan media sosial pada remaja, maka semakin tinggi *Fear of Missing Out* (FoMO) maka semakin tinggi pula kecanduan media sosial pada remaja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 Maret 2020 terhadap 15 orang siswa didapatkan hasil bahwa 10 orang diantaranya mengakses media sosial lebih dari 6 jam dalam sehari,

dan 5 diantaranya menghabiskan waktu 4-5 jam menggunakan media sosial dalam sehari. Mereka tidak hanya membuka satu media sosial melainkan beberapa media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp* dan media sosial lainnya. Mereka sering membuka media sosial tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa sering lupa waktu ketika sudah menggunakan media sosial seperti menonton film yang mereka sukai dengan menggunakan aplikasi *youtube* atau melihat *insta stories* apa yang dilakukan oleh orang lain melalui media sosial sehingga tugas-tugas yang lainnya terabaikan.

Berdasarkan wawancara hal lain yang sering dilakukan seperti sering tidur larut malam karena terlalu asyik mengakses media sosial sehingga mengantuk pada saat mengikuti proses belajar, bahkan di kelas mereka juga mengakses media sosial sehingga tidak konsentrasi dalam belajar, menunda pekerjaan seperti tugas yang diberikan oleh guru. Mereka juga mengatakan jika dalam sehari tidak mengakses media sosial merasa gelisah, merasa cemas jika ketinggalan informasi pada saat itu baik informasi mengenai idola mereka maupun informasi mengenai kejadian atau hal-hal baru yang sedang dibicarakan oleh orang lain. Mereka juga mengatakan bahwa jika bosan atau mengantuk dalam belajar, mereka sering *livedengan* menggunakan aplikasi *instagram* pada saat proses belajar berlangsung tanpa sepengetahuan guru. Dikaitkan dengan hasil penelitian Felita, Siahaja, Wijaya, Melisa, Chandra & Dahesihsari (2016) hampir setiap remaja mengakses media sosial setiap hari disaat ada waktu

kosong, bahkan sering kali remaja mengakses media sosial pada saat jam pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang sering ditemui pada siswa yaitu merasa cemas jika ketinggalan *handpone* daripada ketinggalan buku, rela jauh-jauh pulang menjemput *handpone* yang tinggal dari pada menjemput buku. Masalah lain yang sering terjadi pada siswa yaitu karena terlalu asyik dengan media sosialnya sehingga hubungan sosial dengan lingkungan sekitar kurang efektif. Siswa juga sering merasa panik atau gelisah ketika habis kuota saat menggunakan media sosial. Berdasarkan fenomena di atas dampak negatif yang terjadi pada siswa seperti kegiatan belajar terganggu, terjadinya penundaan tugas, hubungan sosial dengan lingkungan sekitar terganggu atau tidak efektif, minat belajar menurun dan manajemen waktu terganggu.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Wawancara dengan Siswa

No	Kategori	Jumlah Responden	Hasil Wawancara	%
1	Kegiatan belajar terganggu	15	Dari 15 siswa yang diwawancarai terdapat 10 siswa yang merasa kegiatan belajar terganggu	67%
2	Penunda-nundaan tugas	15	Dari 15 siswa yang diwawancarai terdapat 13 siswa yang mengalami penunda-nundaan tugas	87%
3	Hubungan sosial terganggu/tidakefektif	15	Dari 15 siswa yang diwawancarai terdapat 9 siswa yang mengalami hubungan sosial terganggu	60%
4	Minat belajar menurun	15	Dari 15 siswa yang diwawancarai terdapat 10 siswa yang mengalami penurunan minat belajar	67%
5	Manajemen waktu terganggu/tidak mampu memanajemen waktu	15	Dari 15 siswa yang diwawancarai terdapat 11 siswa yang mengalami manajemen waktu terganggu	73%

Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Kontribusi *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial Pada Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya siswa merasa gelisah dan tidak nyaman ketika tidak menggunakan media sosial.
2. Siswa merasa takut ketinggalan informasi jika tidak mengakses media sosial.
3. Kebanyakan mengakses media sosial membuat siswa sulit konsentrasi dalam belajar.
4. Penggunaan media sosial secara tidak wajar dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam hidup.
5. Adanya siswa yang masih belum bisa mengontrol diri dalam menggunakan media sosial.
6. Masih adanya siswa yang cemas ketinggalan informasi mengenai idola mereka maupun mengenai kejadian atau hal-hal baru yang sedang dibicarakan oleh orang lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Fear of Missing Out* (FoMO) siswa.
2. Kecanduan media sosial siswa.
3. Kontribusi *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap kecanduan penggunaan media sosial siswa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kecanduan media sosial siswa?
2. Bagaimanakah gambaran *Fear of Missing Out* (FoMO) pada siswa?
3. Apakah terdapat kontribusi antara *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap kecanduan penggunaan media sosial pada siswa?

E. Asumsi Penelitian

1. Media sosial dapat mempermudah individu dalam berinteraksi serta bersosial dengan individu lain.
2. Kecanduan membuat seseorang merasa terdorong untuk melakukan sesuatu secara terus-menerus.
3. Kecanduan media sosial mengacu pada perilaku yang berefek negatif.
4. Alasan kecanduan media sosial setiap orang berbeda beda.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan kecanduan penggunaan media sosial siswa.
2. Mendeskripsikan *Fear of Missing Out* (FoMO) pada siswa.
3. Menguji kontribusi antara *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Kecanduan Penggunaan Media Sosial siswa.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak sekolah dalam mengetahui tingkat kecanduan penggunaan media sosial pada siswa yang berhubungan dengan *Fear of Missing Out* (FoMO).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mengevaluasi diri bahwa pentingnya keterampilan sosial untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-teman sebaya sehingga remaja lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menjalin hubungan yang sehat daripada menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial setiap hari.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi untuk peneliti selanjutnya dan juga dapat menjadi bahan tambahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengambil variabel dan bahasan yang relevan dengan penelitian ini.